

LAMPIRAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah melihat dan mendengar informasi yang ada secara langsung dari narasumber.

Adapun hal-hal yang perlu diamati adalah bagaimana nilai kasih dan pengorbanan ditampilkan dalam anime Neon Genesis Evangelion, kemudian menafsirkannya melalui kacamata teologis kasih agape dalam Kekristenan tanpa menyamakan tokoh fiktif dengan Kristus, dan bagaimana jemaat Bethel Buntu Lobo' dapat memahami, menghayati, dan mempraktikkan kasih agape dalam relasi sehari-hari, baik di dalam gereja maupun di tengah masyarakat.

B. PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber

1. Nama:
2. Usia:
3. Jenis kelamin:
4. Lama bergabung dalam Jemaat Bethel Buntu Lobo':

B. Pemahaman Umum tentang Kasih dalam Perspektif Iman Kristen

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami konsep kasih dalam ajaran Kristen, khususnya perbedaan antara kasih manusiawi dan kasih agape?
2. Seberapa penting kasih agape dalam kehidupan orang percaya dan dalam kehidupan berjemaat?

C. Pandangan terhadap Media Populer sebagai Sarana Refleksi Teologis

3. Pandangan Bapak/Ibu mengenai penggunaan media populer, seperti film atau anime, sebagai sarana refleksi nilai-nilai teologis?

4. Apakah menurut Bapak/Ibu media populer dapat membantu jemaat, khususnya generasi muda, memahami nilai-nilai iman Kristen? Mengapa demikian?

**D. Pemaknaan Kasih Agape dalam *Neon Genesis Evangelion*
Episode 24**

5. Bagaimana Bapak/Ibu memaknai tindakan pengorbanan Kaworu Nagisa dalam episode 24 *Neon Genesis Evangelion* sebagai bentuk kasih tanpa syarat?
6. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana gambaran kasih dalam kisah tersebut sesuai atau berbeda dengan konsep kasih agape dalam Alkitab?

E. Tinjauan Teologis terhadap Pengorbanan dan Kasih

7. Bagaimana teologi Kristen memaknai pengorbanan sebagai wujud kasih agape?
8. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pengorbanan Kaworu dapat dibandingkan dengan pengorbanan Kristus, dan batasan teologis apa yang perlu diperhatikan dalam penafsiran tersebut?

F. Implikasi Kasih Agape bagi Kehidupan Jemaat

9. Bagaimana perwujudan kasih agape dalam kehidupan sehari-hari jemaat Bethel Buntu Lobo', serta tantangan yang dihadapi dalam konteks kehidupan masa kini?
10. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana refleksi kasih agape melalui anime atau media sejenis dapat memperkaya pemahaman dan praktik kasih dalam kehidupan jemaat?

G. Penutup

11. Menurut Bapak/Ibu, apa pesan utama yang dapat dipetik oleh jemaat dari kajian nilai kasih agape dalam *Neon Genesis Evangelion* episode 24?

12. Apakah Bapak/Ibu memiliki pandangan atau saran lain terkait penerapan nilai kasih agape dalam kehidupan ber gereja dan bermasyarakat?

C. TRANSKIP WAWANCARA

1. INFORMAN PERTAMA

A. Identitas Narasumber

1. Nama: Pdt. Elsa Febrero Mangeling., S.Th
2. Usia: 27 Tahun
3. Jenis kelamin: Perempuan
4. Lama bergabung dalam Jemaat Bethel Buntu Lobo': 6 Tahun

B. Pemahaman Umum tentang Kasih dalam Perspektif Iman Kristen

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami konsep kasih dalam ajaran Kristen, khususnya perbedaan antara kasih manusia dan kasih agape?

Jawaban: Kasih itu menurut sy bukan hanya sekedar perasaan tp lebih dari itu. Kasih harus dinampakkan di kehidupan yg nyata. Kasih itu ajaran yg bersumber dari Yesus. Kan Yesus lgsng bilang "kasihilah sesamamu manusia, itulah perintah yg pertama dan terutama" Kasih manusia, biasanya muncul atau terlihat dlm tindakan klau ad alasan tertentu. Misalnya krn kedekatan, krn kebaikan, atau timbal balik. Kasih manusia sering kali bersyarat, cepat berubah apalgi klo disakiti, dikecewakan. Jadi kasih manusia terbatas. Kasih Agape, kasih yg tidak bersyarat yg di tunjukkan oleh Allah. Kalau dlm Alkitab kasih Agape itu merujuk kasih yg berkorban, kasih yg memberi diri, dan setia sampai akhir. Kasih Agape tidak bersyarat, tidak pernah menuntut balas. Bagaimanapun respon yg di kasih, kasih itu tidak berubah. Puncak kasih Agape ini pengorbanan Yesus dikayu salib.

2. Seberapa penting kasih agape dalam kehidupan orang percaya dan dalam kehidupan berjemaat?

Jawaban: Sangat penting. Kasih Agape fondasi dalam berelasi. 1 Yohanes 4:8, barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah sebab Allah adalah kasih. Dengan begitu sebagai orang Kristen/percaya kita ingat kalau Tuhan saja mengitu mengasihi kita, masa kita tidak mau mengasihi sesama? Kasih agape tdk pernah pudar, tidak ad batasan dan tanpa syarat. Dan kasih Agape perlu tindakan. Makanya itu penting sebagai pedoman hidup manusia dalam.

C. Pandangan terhadap Media Populer sebagai Sarana Refleksi Teologis

3. pandangan Bapak/Ibu mengenai penggunaan media populer, seperti film atau anime, sebagai sarana refleksi nilai-nilai teologis?

Jawaban: Penggunaan media populer seperti film atau anime sebagai sarana refleksi nilai-nilai teologis dapat dipandang positif karena mampu menjembatani ajaran iman dengan konteks budaya yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, khususnya generasi muda. Media tersebut dapat menjadi pintu masuk untuk dialog kritis dan reflektif mengenai nilai kasih, pengorbanan, dan makna hidup. Namun, pemanfaatannya tetap perlu disertai pendampingan teologis yang bijak agar pesan iman tidak disederhanakan atau disalahartikan, serta tetap berakar pada ajaran Alkitab.

4. Apakah menurut Bapak/Ibu media populer dapat membantu jemaat, khususnya generasi muda, memahami nilai-nilai iman Kristen? Mengapa demikian?

Jawaban: Media populer dapat membantu jemaat, khususnya generasi muda, memahami nilai-nilai iman Kristen karena menggunakan bahasa, simbol, dan narasi yang akrab dengan kehidupan mereka. Melalui cerita yang emosional dan kontekstual, nilai iman seperti kasih, pengorbanan, dan pengharapan dapat lebih mudah dipahami dan direfleksikan. Namun demikian, media populer perlu diposisikan sebagai sarana pendukung, bukan pengganti, dengan tetap diarahkan dan ditafsirkan berdasarkan iman dan ajaran Kristen.

D. Pemaknaan Kasih Agape dalam *Neon Genesis Evangelion* Episode 24

5. Bagaimana Bapak/Ibu memaknai tindakan pengorbanan Kaworu Nagisa dalam episode 24 *Neon Genesis Evangelion* sebagai bentuk kasih tanpa syarat?

Jawaban: Tindakan pengorbanan Kaworu Nagisa dalam episode 24 *Neon Genesis Evangelion* dapat dimaknai sebagai wujud kasih tanpa syarat karena ia dengan sadar memilih mengorbankan dirinya demi

keberlangsungan hidup manusia tanpa menuntut balasan apa pun. Kaworu menunjukkan kepedulian dan empati yang mendalam kepada Shinji serta umat manusia dengan menerima kematian sebagai konsekuensi dari pilihannya. Kasih yang ditampilkan bersifat tulus, rela berkorban, dan tidak berpusat pada kepentingan diri sendiri.

6. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana gambaran kasih dalam kisah tersebut sesuai atau berbeda dengan konsep kasih agape dalam Alkitab?

Jawaban: :Gambaran kasih dalam kisah pengorbanan Kaworu memiliki kesesuaian dengan konsep kasih *agape* dalam Alkitab, terutama dalam hal kasih yang rela berkorban dan tidak mementingkan diri sendiri. Namun, perbedaannya terletak pada landasan teologisnya, karena kasih *agape* bersumber dari Allah dan berorientasi pada keselamatan serta penebusan dosa manusia, sedangkan kasih Kaworu bersifat humanistik dan naratif tanpa dimensi penebusan ilahi. Oleh sebab itu, kesesuaianya bersifat nilai moral, bukan kesetaraan teologis.

E. Tinjauan Teologis terhadap Pengorbanan dan Kasih

7. Bagaimana teologi Kristen memaknai pengorbanan sebagai wujud kasih *agape*?

Jawaban: :Dalam teologi Kristen, pengorbanan dimaknai sebagai wujud kasih *agape* ketika seseorang dengan rela menyerahkan diri, kepentingan, atau kenyamanannya demi kebaikan dan keselamatan orang lain. Teladan utamanya adalah pengorbanan Yesus Kristus yang lahir dari ketaatan kepada Allah dan kasih yang tanpa syarat bagi manusia. Pengorbanan tersebut bukan sekadar tindakan moral, tetapi ungkapan kasih ilahi yang membawa pemulihan, penebusan, dan kehidupan bagi sesama.

8. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pengorbanan Kaworu dapat dibandingkan dengan pengorbanan Kristus, dan batasan teologis apa yang perlu diperhatikan dalam penafsiran tersebut?

Jawaban: Pengorbanan Kaworu dapat dibandingkan dengan pengorbanan Kristus dalam hal kerelaan menyerahkan diri demi keselamatan manusia dan ekspresi kasih yang tidak mementingkan diri. Namun, batasan teologis yang perlu diperhatikan adalah bahwa pengorbanan Kristus merupakan tindakan ilahi yang berlandaskan kehendak Allah untuk menebus dosa dan membawa keselamatan kekal, sedangkan pengorbanan Kaworu bersifat fiktif, simbolis, dan tidak memiliki dimensi penebusan. Oleh karena itu, perbandingan ini hanya relevan secara analogis, bukan sebagai kesetaraan iman atau teologi.

F. Implikasi Kasih Agape bagi Kehidupan Jemaat

9. Bagaimana perwujudan kasih agape dalam kehidupan sehari-hari jemaat Bethel Buntu Lobo', serta tantangan yang dihadapi dalam konteks kehidupan masa kini?

Jawaban: Perwujudan kasih *agape* dalam kehidupan sehari-hari jemaat Bethel Buntu Lobo' tercermin melalui sikap saling peduli, tolong-menolong, berbagi berkat, dan mendukung sesama anggota gereja maupun masyarakat sekitar tanpa mengharapkan balasan. Jemaat berusaha menanamkan nilai pengampunan, empati, dan pelayanan sebagai bagian dari praktik iman. Tantangan yang dihadapi di era masa kini antara lain pengaruh individualisme, kesibukan hidup modern, dan tekanan sosial yang membuat praktik kasih tulus menjadi lebih sulit diterapkan secara konsisten, sehingga dibutuhkan kesadaran dan komitmen kuat untuk tetap meneladani kasih *agape* dalam setiap tindakan.

10. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana refleksi kasih agape melalui anime atau media sejenis dapat memperkaya pemahaman dan praktik kasih dalam kehidupan jemaat?

Jawaban: Refleksi kasih *agape* melalui anime atau media sejenis dapat memperkaya pemahaman jemaat dengan menghadirkan narasi dan karakter yang mencontohkan pengorbanan, kepedulian, dan kasih tanpa syarat secara kontekstual dan mudah dipahami, terutama bagi generasi muda. Media ini membantu jemaat melihat nilai kasih dalam situasi hidup nyata, sehingga memicu refleksi pribadi dan diskusi tentang penerapan kasih dalam tindakan sehari-hari. Namun, pemanfaatannya harus disertai bimbingan teologis agar interpretasi tetap selaras dengan prinsip iman Kristen dan tidak disalahpahami.

G. Penutup

11. Menurut Bapak/Ibu, apa pesan utama yang dapat dipetik oleh jemaat dari kajian nilai kasih agape dalam *Neon Genesis Evangelion* episode 24?

Jawaban: Pesan utama yang dapat dipetik jemaat dari kajian nilai kasih *agape* dalam *Neon Genesis Evangelion* episode 24 adalah pentingnya mengasihi dengan tulus, rela berkorban, dan menempatkan kepedulian terhadap sesama di atas kepentingan diri sendiri. Melalui pengorbanan Kaworu, jemaat diajak untuk merenungkan makna kasih sejati, yang tidak menuntut balasan dan siap mengambil risiko demi kebaikan orang lain. Nilai ini dapat menjadi refleksi praktis bagi kehidupan iman sehari-hari, dengan tetap menjadikan Kristus sebagai teladan utama kasih *agape*.

12. Apakah Bapak/Ibu memiliki pandangan atau saran lain terkait penerapan nilai kasih agape dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat?

Jawaban:Penerapan nilai kasih *agape* dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat sebaiknya diwujudkan melalui sikap peduli, rela berkorban, dan menghargai martabat setiap orang tanpa memandang latar belakang. Jemaat dapat mengaktualisasikannya melalui pelayanan, kepedulian sosial, dan dukungan terhadap mereka yang membutuhkan, sekaligus membangun komunikasi yang penuh empati dan pengampunan. Dengan demikian, kasih *agape* tidak hanya menjadi konsep teologis, tetapi nyata dalam tindakan sehari-hari yang memperkuat solidaritas dan keharmonisan dalam gereja maupun masyarakat.

2. INFORMAN KEDUA

A. Identitas Narasumber

1. Nama: Ester Paembonan
2. Usia: 37 Tahun
3. Jenis kelamin: Perempuan
4. Lama bergabung dalam Jemaat Bethel Buntu Lobo': Sejak Gereja didirikan

B. Pemahaman Umum tentang Kasih dalam Perspektif Iman Kristen

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami konsep kasih dalam ajaran Kristen, khususnya perbedaan antara kasih manusiawi dan kasih agape?

Jawaban: menurut saya, kasih manusia manusiawi itu pasti mengharapkan imbalan, contohnya orang mengatakan saya mengasihi orang tersebut karena pernah menolong saya, sedangkan kasih agape itu kasih tanpa syarat kita mengasihi orang dengan tulus dan kasih agape ini merujuk pada pengorbanan kristus kepada manusia yang rela berkorban demi menebus dosa manusia tanpa syarat dan tanpa imbalan, kasih tulus allah kepada manusia.

2. Seberapa penting kasih agape dalam kehidupan orang percaya dan dalam kehidupan berjemaat?

Jawaban: : kasih agape sangat penting karena dalam kehidupan berjemaat itu seharusnya kasih agape menjadi ajaran utama kita bagi jemaat. Contohnya pelayan diakonia, di mana memberikan bantuan kepada orang yang betul – betul membutuhkan pertolongan.

C. Pandangan terhadap Media Populer sebagai Sarana Refleksi Teologis

3. pandangan Bapak/Ibu mengenai penggunaan media populer, seperti film atau anime, sebagai sarana refleksi nilai-nilai teologis?

Jawaban: penting karena ada jemaat yang mengerti pembelajaran – pembelajaran kristiani ketika melihat langsung video. Contoh saat perayaan paskah saat film pengorbanan yesus kristus jemaat lebih memaknai dan lebih mengerti seberapa besar pengorbanan kristus bagi kita.

4. Apakah menurut Bapak/Ibu media populer dapat membantu jemaat, khususnya generasi muda, memahami nilai-nilai iman Kristen? Mengapa demikian?

Jawaban: : yah sangat membantu karena anakmudah era sekarang ini lebih membutuhkan kreativitas, contoh seorang pelayan yang menceritakan firman tuhan.

D. Pemaknaan Kasih Agape dalam *Neon Genesis Evangelion* Episode 24

5. Bagaimana Bapak/Ibu memaknai tindakan pengorbanan Kaworu Nagisa dalam episode 24 *Neon Genesis Evangelion* sebagai bentuk kasih tanpa syarat?

Jawaban: : Kasih kaworu memperlihatkan keterbatasan kasih manusia pengorbanannya memang tulus tetapi tidak membawahkan pemulihan tetapi membawah luka dan kesepian lebih dalam bagi sinji.dan dapat memberitahukan kepada pemuda kasih tanpa syarat yang manusia dambahkan dan kasih allah dalam kristus bukan hanya rela berkorban tetapi juga memulihkan dan memberi hidup baru.

6. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana gambaran kasih dalam kisah tersebut sesuai atau berbeda dengan konsep kasih agape dalam Alkitab?

Jawaban: gambaran kasih dalam kisah kaworu dan nagisa memiliki kesamaan dalam kasih agape dalam akkitab karena bersifat tanpa syarat dan rela berkorban demi orang lain.

E. Tinjauan Teologis terhadap Pengorbanan dan Kasih

7. Bagaimana teologi Kristen memaknai pengorbanan sebagai wujud kasih agape?

Jawaban: pengorbanan dimaknai wujud kasih agape karena kasih sejati tidak berpusat pada diri sendiri melainkan rela memberi demi kebaikan orang lain.

8. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pengorbanan Kaworu dapat dibandingkan dengan pengorbanan Kristus, dan batasan teologis apa yang perlu diperhatikan dalam penafsiran tersebut?

Jawaban: pengorbanan koworu dapat dibandingkan pengorbanan kristus secara simbolis terutama dalam hal kesediannya menyerahkan diri demi kehidupan orang lain dan kasih yang tidak menuntut balasan dalam batas tertentu.

F. Implikasi Kasih Agape bagi Kehidupan Jemaat

9. Bagaimana perwujudan kasih agape dalam kehidupan sehari-hari jemaat Bethel Buntu Lobo', serta tantangan yang dihadapi dalam konteks kehidupan masa kini?

Jawaban: :dalam bentuk kebersaman dalam kegiatan berjemaat, menjalankan diakonia, dan perkunjungan jemaat saat ada yang sakit. Adapun tantangan yang dihadapi dimana pada saat kegiatan terbut kadang ada beberapa orang yang tidak ingin ikut terlibat dan masih ada beberapa orang yang memilih – milih jemaat

10. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana refleksi kasih agape melalui anime atau media sejenis dapat memperkaya pemahaman dan praktik kasih dalam kehidupan jemaat?

Jawaban: Refleksi kasih *agape* melalui anime atau media sejenis dapat memperkaya pemahaman jemaat dengan menghadirkan contoh pengorbanan, kepedulian, dan kasih tulus secara nyata dan mudah dipahami. Media ini membantu jemaat merenungkan nilai kasih dalam kehidupan sehari-hari dan mendorong penerapannya dalam tindakan nyata. Namun, pemahaman tersebut perlu diarahkan secara teologis agar tetap selaras dengan ajaran Kristen.

G. Penutup

11. Menurut Bapak/Ibu, apa pesan utama yang dapat dipetik oleh jemaat dari kajian nilai kasih agape dalam *Neon Genesis Evangelion* episode 24?

Jawaban: Pesan utama yang dapat dipetik jemaat dari kajian nilai kasih *agape* dalam *Neon Genesis Evangelion* episode 24 adalah pentingnya mengasihi dengan tulus, rela berkorban, dan menempatkan kepedulian terhadap orang lain di atas kepentingan diri sendiri. Pengorbanan Kaworu mengajarkan jemaat untuk meneladani kasih tanpa pamrih, serta mendorong refleksi bagaimana menerapkan kasih dalam tindakan nyata sehari-hari dengan menjadikan Kristus sebagai teladan utama.

12. Apakah Bapak/Ibu memiliki pandangan atau saran lain terkait penerapan nilai kasih agape dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat?

Jawaban: Penerapan nilai kasih *agape* dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat sebaiknya diwujudkan melalui sikap peduli, tolong-menolong, dan menghargai sesama tanpa memandang latar belakang. Jemaat dapat mengekspresikannya lewat pelayanan, berbagi berkat, dan membangun hubungan yang penuh empati serta pengampunan. Dengan konsistensi dalam tindakan nyata, kasih *agape* akan memperkuat

solidaritas, mempererat kebersamaan, dan menjadikan iman lebih hidup
dalam masyarakat.

3. INFORMAN KETIGA

A. Identitas Narasumber

1. Nama: Herlina
2. Usia: 28 Tahun
3. Jenis kelamin: Perempuan
4. Lama bergabung dalam Jemaat Bethel Buntu Lobo': 15 Tahun

B. Pemahaman Umum tentang Kasih dalam Perspektif Iman Kristen

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami konsep kasih dalam ajaran Kristen, khususnya perbedaan antara kasih manusia dan kasih agape?

Jawaban: Menurut saya, kasih dalam ajaran Kristen itu satu-satunya adalah kasih sebagaimana yang diwujudkan oleh Allah dalam Kristus. Kasih yang diimplementasikan secara sadar tanpa mempertimbangkan apa dan siapa objeknya. Karena itu, bagi saya, hanya ada satu kasih, yang dalam konteks ini disebut kasih agape. Kasih tanpa syarat, rela berkorban dan tanpa pamri. Istilah kasih manusia untuk menyebutkan kasih yang bertolak belakang dengan «kasih yang satu» itu, bagi saya, itu bukan kasih. Kasih memang dinyatakan bagi manusia dan oleh manusia kepada ciptaan lainnya, sehingga bisa dikatakan semua kasih itu «manusia». Namun, kasih yang dinyatakan dengan pertimbangan-pertimbangan yang lain, yang kita sebut «kasih manusia», tentunya itu bertentangan dan tidak sesuai dengan kasih agape. Kasih yang mestinya «manusia».

2. Seberapa penting kasih agape dalam kehidupan orang percaya dan dalam kehidupan berjemaat?

Jawaban: Bagi saya, sangat penting dan tanpa kasih itu tidak ada kehidupan orang percaya dan kehidupan jemaat.

C. Pandangan terhadap Media Populer sebagai Sarana Refleksi Teologis

3. pandangan Bapak/Ibu mengenai penggunaan media populer, seperti film atau anime, sebagai sarana refleksi nilai-nilai teologis?

Jawaban: Menurut saya, semua bisa digunakan sebagai sarana refleksi nilai-nilai teologis. Meskipun, semua itu punya batasan masing-masing baik dalam hal pesannya, maupun bagi siapa pesan itu bisa tersampaikan. Hal inilah yang perlu menjadi catatan dan pertimbangan yang matang bagi «teolog» yang hendak berteologi dengan menggunakan media populer.

4. Apakah menurut Bapak/Ibu media populer dapat membantu jemaat, khususnya generasi muda, memahami nilai-nilai iman Kristen? Mengapa demikian?

Jawaban: Bagi saya, tentunya bisa, terutama bagi jemaat yang akrab dengan media populer. Mengapa? Karena media populer seperti film atau anime dibuat dengan «daya berpikir» yang luar biasa oleh «penciptanya». Banyak hal yang tentunya mendorong itu termasuk «latar belakang» kehidupan, bagaimana dunia hari ini sehingga karya itu dibuat dengan pesan-pesan tertentu, tidak sekedar hiburan.

D. Pemaknaan Kasih Agape dalam *Neon Genesis Evangelion* Episode 24

5. Bagaimana Bapak/Ibu memaknai tindakan pengorbanan Kaworu Nagisa dalam episode 24 *Neon Genesis Evangelion* sebagai bentuk kasih tanpa syarat?

Jawaban: Pengorbanan Kaworu Nagisa dalam episode 24 *Neon Genesis Evangelion* dapat dimaknai sebagai bentuk kasih tanpa syarat karena ia dengan sadar memilih mengorbankan dirinya demi keselamatan umat manusia, meskipun hal itu berarti mengakhiri hidupnya sendiri. Kaworu memahami bahwa keberadaannya mengancam kelangsungan manusia, namun ia tetap menunjukkan empati dan cinta yang tulus kepada Shinji dengan memberikan pilihan serta menerima konsekuensi tanpa perlawanhan. Tindakannya mencerminkan kasih yang tidak menuntut balasan, tidak berorientasi pada kepentingan diri, dan sepenuhnya berlandaskan pada kedulian terhadap kehidupan orang lain

6. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana gambaran kasih dalam kisah tersebut sesuai atau berbeda dengan konsep kasih agape dalam Alkitab?

Jawaban: Gambaran kasih dalam pengorbanan Kaworu memiliki kesesuaian dengan konsep kasih *agape* dalam Alkitab, terutama dalam hal pengorbanan diri dan kasih yang tidak mementingkan kepentingan pribadi demi keselamatan orang lain. Namun, perbedaannya terletak pada dasar dan tujuannya: kasih *agape* berakar pada kehendak Allah dan bertujuan membawa keselamatan serta pemulihan yang menyeluruh, sedangkan pengorbanan Kaworu lebih bersifat eksistensial dan tragis, tanpa janji penebusan atau harapan ilahi. Dengan demikian, kisah Kaworu mencerminkan nilai kasih *agape* secara moral, tetapi tidak sepenuhnya sejalan secara teologis.

E. Tinjauan Teologis terhadap Pengorbanan dan Kasih

7. Bagaimana teologi Kristen memaknai pengorbanan sebagai wujud kasih agape?

Jawaban: Menurut saya, kasih itu memang butuh pengorbanan dan itu syarat mutlak sebagaimana yang ditunjukkan Allah dalam Kristus. Tanpa pengorbanan, tidak ada kasih. Namun, harus hati-hati juga karena tidak semua pengorbanan adalah kasih. Ada pengorbanan yang transaksional dan itu bukanlah kasih. «Saya mengorbankan uang, untuk mendapatkan kue» misalnya. Karena itu, pengorbanan yang menjadi wujud kasih mestinya dilatarbelakangi hanya oleh satu hal yaitu «Kristus».

8. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pengorbanan Kaworu dapat dibandingkan dengan pengorbanan Kristus, dan batasan teologis apa yang perlu diperhatikan dalam penafsiran tersebut?

Jawaban: Pengorbanan Kaworu dapat dibandingkan dengan pengorbanan Kristus dalam hal kesediaan menyerahkan diri demi keselamatan manusia dan tindakan kasih yang rela berkorban. Namun, secara teologis terdapat batasan yang jelas: Kristus mengorbankan diri-Nya sebagai kehendak Allah untuk penebusan dosa dan keselamatan kekal umat manusia, sedangkan pengorbanan Kaworu bersifat naratif-fiktif, individual, dan tidak membawa dimensi penebusan ilahi. Oleh karena itu, perbandingan tersebut hanya dapat dipahami secara simbolis atau analogis, bukan sebagai kesetaraan teologis.

F. Implikasi Kasih Agape bagi Kehidupan Jemaat

9. Bagaimana perwujudan kasih agape dalam kehidupan sehari-hari jemaat Bethel Buntu Lobo', serta tantangan yang dihadapi dalam konteks kehidupan masa kini?

Jawaban: Kasih *agape* di jemaat Bethel Buntu Lobo' terlihat dari sikap saling menolong, peduli, dan berbagi tanpa mengharapkan balasan. Tantangannya adalah gaya hidup sibuk dan individualisme yang membuat sulit untuk selalu menunjukkan kasih dengan konsisten.

10. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana refleksi kasih agape melalui anime atau media sejenis dapat memperkaya pemahaman dan praktik kasih dalam kehidupan jemaat?

Jawaban: Refleksi kasih *agape* melalui anime atau media sejenis dapat membantu jemaat memahami nilai pengorbanan, kepedulian, dan kasih tanpa pamrih dengan cara yang lebih mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Media ini dapat menjadi bahan renungan dan

memotivasi jemaat untuk menerapkan kasih dalam tindakan nyata. Namun, pemahaman tersebut perlu dibimbing secara teologis agar tetap sesuai dengan ajaran Kristen.

G. Penutup

11. Menurut Bapak/Ibu, apa pesan utama yang dapat dipetik oleh jemaat dari kajian nilai kasih agape dalam *Neon Genesis Evangelion* episode 24?

Jawaban: : Pesan utama yang dapat dipetik oleh jemaat dari kajian nilai kasih *agape* dalam *Neon Genesis Evangelion* episode 24 adalah bahwa kasih sejati menuntut kerelaan berkorban dan kepedulian terhadap sesama tanpa mengutamakan diri sendiri. Melalui pengorbanan Kaworu, jemaat diajak untuk merefleksikan makna mengasihi secara tulus, menghargai kehidupan orang lain, dan mengambil tanggung jawab moral dalam relasi dengan sesama. Nilai ini dapat menjadi sarana reflektif untuk memperdalam pemahaman dan penghayatan kasih *agape* dalam kehidupan sehari-hari, dengan tetap menempatkan Kristus sebagai teladan utama.

12. Apakah Bapak/Ibu memiliki pandangan atau saran lain terkait penerapan nilai kasih agape dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat?

Jawaban: Bagi saya, hal yang menjadi penting dalam penerapan kasih adalah «saya mengasihi karena Kristus lebih dahulu mengasihi saya». Selain itu, yang dinyatakan bukanlah kasih.

4. INFORMAN KEEMPAT

A. Identitas Narasumber

1. Nama : Julivio Amorito Sabatino Ransun
2. Usia: 23 Tahun
3. Jenis kelamin: Laki – Laki
4. Lama bergabung dalam Jemaat Bethel Buntu Lobo': 10 Tahun

B. Pemahaman Umum tentang Kasih dalam Perspektif Iman Kristen

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami konsep kasih dalam ajaran Kristen, khususnya perbedaan antara kasih manusiaawi dan kasih agape?

Jawaban: Berbeda, karena dari pemahaman gereja kasih yang sempurna adalah kasih Allah itu sendiri. Dimana kasi Allah itu memang pada dasarnya Allah melalui kasih-Nya dia tidak memperhitungkan pelanggaran umat-Nya untuk menyatakan kasihNya. Allah tidak pernah memperhitungkan kesalahan umatNya. Sedangkan kasih manusiaawi kasih yang kadang mementingkan diri sendiri atau ada tujuannya.

2. Seberapa penting kasih agape dalam kehidupan orang percaya dan dalam kehidupan berjemaat?

Jawaban: Menurut saya sangat penting, karena menjiwai kehidupan kita sebagai orang percaya dimana kita harus menghidupinya supaya betul-betul nampak kasih Allah yang telah diberikan kepada umatNya. Kita tidak mementingka siapa yang kita hadapi tetapi kita tetap menampakkan itu dengan kasih tanpa melihat orang lain. Sehingga sesama kita bisa merasakan kasih yang dinyatakan Allah melalui pengorbanan Yesus Kristus.

C. Pandangan terhadap Media Populer sebagai Sarana Refleksi Teologis

3. Pandangan Bapak/Ibu mengenai penggunaan media populer, seperti film atau anime, sebagai sarana refleksi nilai-nilai teologis?

Jawaban: Pandangan ini sangat menarik karena itu kita harus sadar bahwa media populer adalah alat yang kemudian Allah anugerahkan untuk menyatakan kasih, pengajaran, kepedulian terhadap sesama kita. Dalam artian bahawa kita tidak memandang teknologi itu dan media populer itu sebuah ancaman dalam berbagai hal yang dihadapi sekarang

terlebih dalam menyatakan kasih. Jadi media populer adalah salah satu sarana karena ketertarikan generasi yang hari hidup memnafaatkan semua hal untuk mendapatkan informasi

4. Apakah menurut Bapak/Ibu media populer dapat membantu jemaat, khususnya generasi muda, memahami nilai-nilai iman Kristen? Mengapa demikian?

Jawaban: Ya bisa membantu, tapi tergantung dari pribadinya masing-masing bermana mereka menggunakan atau melihat media populer itu. Dalam hal penggunaan terndapat banyak pengajaran nilai-nilai. Jadi tidak ada masalah, tetapi akan lebih bermanfaat ketika media populer digunakan dengan baik.

D. Pemaknaan Kasih Agape dalam *Neon Genesis Evangelion* Episode 24

5. Bagaimana Bapak/Ibu memaknai tindakan pengorbanan Kaworu Nagisa dalam episode 24 *Neon Genesis Evangelion* sebagai bentuk kasih tanpa syarat?

Jawaban: Artinya pengorbanannya adalah pengorbanan yang betul-betul melihat sesuatu yang salah menjadi yang baik, atau merubah dari paradigma yang salah menjadi pemahaman yang baik. Jujur saya belum bisa terlalu menemukan bagaimana keterkaitan pengorbanan Agape dalam prespektif iman kekristenan kita dengan tokoh yang diceritakan dalam anime ini, tetapi lebih kepada peran kasih yang sempurna yang mengorbankan diri demi orang lain.

6. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana gambaran kasih dalam kisah tersebut sesuai atau berbeda dengan konsep kasih agape dalam Alkitab?

Jawaban: saya belum melihat tapi dari sisi kasihnya ada keterkaitan tetapi tidak terlalu mencerminkan pengorbanan tokoh dalam anime itu dengan kasih Agape tanpa syarat itu. Karena satu-satunya dalam pemahaman kita dalam prespektif iman Kristen, adalah kasih yang sempurna dan betul-betul tanpa syarat adalah melekat pada satu figur yaitu Yesus Kristus, dan kita lebih berfokus kepada pengorbanan Yesus Kristus dalam iman Kristen.

E. Tinjauan Teologis terhadap Pengorbanan dan Kasih

7. Bagaimana teologi Kristen memaknai pengorbanan sebagai wujud kasih agape?

Jawaban: Pengorbanan kita sebagai anak-anak Allah sebagai orang Kristen itu harus dijiwai kasih Allah itu sendiri. Artinya pengorbanan kita bukan semata-mata kepedulian kita tapi didalamnya harus menampakkan kasih Allah terhadap sesama kita. Kita melakukan pengorbana bukan karena kekuatan kita tapi karena kuasa dari Allah iu sendiri.

8. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pengorbanan Kaworu dapat dibandingkan dengan pengorbanan Kristus, dan batasan teologis apa yang perlu diperhatikan dalam penafsiran tersebut?

Jawaban: Pengorbanan Kaworu bisa dibandingkan dengan pengorbanan Kristus secara terbatas, terutama karena ia rela menyerahkan nyawanya demi orang lain. Kaworu memilih mati supaya umat manusia tidak musnah. Hal ini memiliki kemiripan dengan Yesus Kristus yang rela wafat di kayu salib karena kasih-Nya kepada manusia. Namun, perbandingan ini perlu dibatasi secara teologis. Pengorbanan Kristus memiliki makna penebusan dosa dan membawa keselamatan, sedangkan pengorbanan Kaworu hanya terjadi dalam cerita fiksi dan tidak berdampak pada keselamatan rohani. Oleh sebab itu, Kaworu tidak boleh disamakan sepenuhnya dengan Kristus. Batasan yang perlu diperhatikan adalah tetap mengakui Kristus sebagai satu-satunya Juruselamat. Tokoh seperti Kaworu hanya dapat digunakan sebagai gambaran atau ilustrasi tentang kasih dan pengorbanan, tetapi tidak dapat menggantikan peran Kristus dalam iman Kristen.

F. Implikasi Kasih Agape bagi Kehidupan Jemaat

9. Bagaimana perwujudan kasih agape dalam kehidupan sehari-hari jemaat Bethel Buntu Lobo', serta tantangan yang dihadapi dalam konteks kehidupan masa kini?

Jawaban: Kasih agape dalam kehidupan jemaat Bethel Buntu Lobo' terlihat melalui sikap saling peduli, menolong, dan menerima satu sama lain. Jemaat membantu ketika ada yang mengalami kesusahan, mengunjungi orang sakit, berbagi dengan yang membutuhkan, serta menjaga kebersamaan dalam ibadah dan persekutuan. Kasih agape juga nyata saat jemaat mau saling memaafkan dan tidak menyimpan dendam. Namun, tantangan di masa kini cukup besar. Banyak orang lebih sibuk dengan pekerjaan dan penggunaan handphone sehingga jarang berkomunikasi. Sikap egois juga mulai berkembang. Selain itu, masalah

ekonomi dan perbedaan pendapat sering memicu pertengkaran. Oleh sebab itu, jemaat perlu terus belajar mencontoh kasih Yesus supaya kasih agape tetap hidup dalam keseharian.

10. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana refleksi kasih agape melalui anime atau media sejenis dapat memperkaya pemahaman dan praktik kasih dalam kehidupan jemaat?

Jawaban: Refleksi kasih agape lewat anime atau media serupa dapat menolong jemaat lebih mudah mengerti makna kasih dalam kehidupan sehari-hari. Cerita dan tokoh dalam anime sering menunjukkan sikap berkorban, setia, dan peduli, yang bisa menjadi contoh sederhana tentang kasih. Hal ini membuat jemaat, khususnya anak muda, lebih tertarik dan cepat memahami pesan kasih tersebut. Namun, anime tetap hanya sebagai sarana pendukung, bukan sumber utama iman. Jemaat harus tetap menjadikan Alkitab sebagai dasar utama. Jika dipakai dengan baik, anime dapat membantu jemaat lebih sadar akan pentingnya mengasihi sesama dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

G. Penutup

11. Menurut Bapak/Ibu, apa pesan utama yang dapat dipetik oleh jemaat dari kajian nilai kasih agape dalam *Neon Genesis Evangelion* episode 24?

Jawaban: Pesan utama yang dapat dipetik jemaat dari kajian nilai kasih agape dalam *Neon Genesis Evangelion* episode 24 adalah tentang kasih yang rela berkorban dan menerima orang lain apa adanya. Melalui tokoh Kaworu, jemaat dapat belajar bahwa mengasihi berarti siap berkorban demi kebaikan sesama, meskipun itu tidak mudah. Kasih juga berarti menerima orang lain dengan tulus, tanpa syarat. Selain itu, jemaat diajak untuk melihat bahwa kasih sejati tidak mementingkan diri sendiri. Dari kisah tersebut, jemaat dapat terdorong untuk lebih peduli, mau mengampuni, dan menjaga hubungan baik dengan sesama. Pesan ini mengingatkan jemaat untuk meneladani kasih Yesus dalam kehidupan sehari-hari.

12. Apakah Bapak/Ibu memiliki pandangan atau saran lain terkait penerapan nilai kasih agape dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat?

Jawaban: Saya mengajak jemaat untuk lebih giat menerapkan kasih agape dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan gereja maupun di tengah masyarakat. Kasih agape bisa diwujudkan lewat tindakan sederhana seperti saling menyapa, menolong orang yang membutuhkan, dan tidak mudah menghakimi orang lain. Dalam kehidupan bergereja,

jemaat diajak untuk menjaga kebersamaan, saling menghargai, dan bekerja sama dalam pelayanan. Dalam kehidupan bermasyarakat, jemaat diharapkan menjadi contoh dengan bersikap ramah, jujur, dan peduli terhadap sekitar. Selain itu, penting juga membiasakan diri untuk saling memaafkan dan berdamai jika ada perbedaan pendapat. Dengan begitu, kasih agape tidak hanya menjadi teori, tetapi benar-benar tampak dalam perbuatan sehari-hari.